

**PERAN IBI DALAM PENGAWASAN TERHADAP KOMPETENSI BIDAN
UNTUK MEWUJUDKAN BIDAN YANG PROFESIONAL (STUDI KASUS
DI IBI CABANG KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR)**

TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2**

**Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan**



diajukan oleh

**Vina Anggraini
NIM 15.C2.0004**

Kepada

**FAKULTAS ILMU HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2018

TESIS

PERAN IBI DALAM PENGAWASAN TERHADAP KOMPETENSI BIDAN
UNTUK MEWUJUDKAN BIDAN YANG PROFESIONAL (STUDI KASUS
DI CABANG KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR)

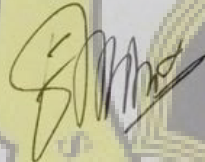
Diajukan Oleh

Vina Anggraini

NIM : 15.C2.0004

Telah disetujui oleh :

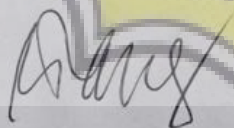
Pembimbing I



Dr. Endang Wahyati Y, S.H., M.H

Tanggal 29 Oktober 2018

Pembimbing II



dr. Hartanto Hardjono, M.Med., Sc

Tanggal 29 Oktober 2018

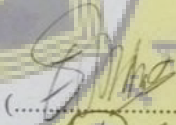
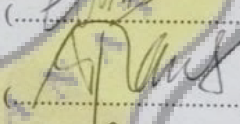
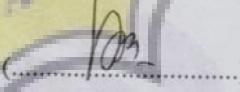
PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :
Nama : VINA ANGGRAINI
Nim : 15.C2.0004

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari / tanggal : Jumat, 26 Oktober 2018

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Dr. Endang Wahyati Y, SH., MH  (.....)
2. dr. Hartanto, M.Med., Sc  (.....)
3. Venatius Hadiyono, SH., M.Hum  (.....)

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : Jumat, 26 Oktober 2018


Dr. Endang Wahyati Y, SH., MH)
Ketua Program Studi
Magister Hukum


PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER HUKUM KESEHATAN

**LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Nomor : 0047 /SK.Rek/X/2013
Tanggal : 07 Oktober 2013
Tentang : PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
TUGAS AKHIR DAN TESIS

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR/ TESIS*)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi/ tugas akhir/ tesis*) yang berjudul :

"Peran IB1 Dalam Pengawasan Terhadap Kompetensi Bidan Untuk
Membuat dan Menjalankan Bidan Gelar Profesional (Studi Kasus di IB1 Cabang Kabupaten
Kotawaringin Timur)."

ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi/ tugas akhir/ tesis *) ini sebagian atau seluruhnya merupakan *hasil plagiasi*, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 26 Oktober 2018



Vina Angraini
(.....)
NIM : 15.02.0004

*) : hilangkan yang tidak sesuai

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis kehadiran ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Peran IBI dalam Pengawasan Terhadap Kompetensi Bidan Untuk Mewujudkan Bidan Yang Profesional (studi Kasus di IBI Cabang Kabupaten Koawaringin Timur)”**.

Tesis ini membahas tentang dasar hukum dalam penyelenggaraan pengawasan oleh Organisasi Profesi IBI terhadap kompetensi bidan, bentuk serta tujuan dari pengaturan. Selain itu dibahas pula mengenai pelaksanaan pengawasan terkait bentuk pengawasan, mekanisme pengawasan yang dilakukan, tindak lanjut pengawasan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengawasan. Adapun pengawasan yang dilakukan oleh IBI Cabang Kabupaten Kotawaringin Timur sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, namun pelaksanaannya belum optimal dan hal ini mengakibatkan hak atas kesehatan masyarakat untuk dapat pelayanan kesehatan yang bermutu dari tenaga kesehatan yang berkompeten dan profesional belum sepenuhnya terpenuhi.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya Tesis ini berkat bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak yang telah membantu, yaitu :

1. Prof. Dr. Federik Ridwan Sanjaya, S.E.,S.Kom.,M.S.IEC., selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;
2. Prof. Dr-ING L.M.F Purwanto, selaku Dekan Fakultas Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;
3. Dr. Endang Wahyati Y, S.H.,M.H., selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Kesehatan Fakultas Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, sekaligus Pembimbing Utama dalam penulisan Tesis, yang telah menyisihkan sebagian waktu, tenaga dan ilmunya yang berharga untuk memberikan arahan, saran, dorongan serta bimbingan dengan sabar hingga terselesaikannya Tesis ini;
4. Ignatus Hartyo Purwanto, S.H.,M.Hum, selaku Sekretaris Program Studi Magister Hukum Kesehatan Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang membantu dalam penyusunan Tesis ini;
5. dr. Hartanto Hardjono, M.Med., Sc, selaku Pembimbing Pendamping dalam penulisan Tesis, yang telah menyisihkan sebagian waktu, tenaga dan ilmunya yang berharga untuk memberikan arahan, saran, dorongan serta bimbingan dengan sabar hingga terselesaikannya Tesis ini;
6. Venatius Hadiyono, SH., M.Hum., selaku penguji dalam Tesis ini yang telah membantu dalam memberikan arahan, saran, serta bimbingan dalam penyusunan Tesis ini;
7. Ikatan Bidan Indonesia Cabang Kabupaten Kotawaringin Timur yang telah memberikan izin dan masukan sehingga Tesis ini dapat terselesaikan;

8. Bidan Desa yang telah memberikan izin dan masukan sehingga Tesis ini dapat terselesaikan;
9. Segenap Dosen beserta Staf Program Studi Magister Hukum Kesehatan Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang membantu dalam penyusunan Tesis ini;
10. Seluruh Staf Sekretariat Studi Magister Hukum Kesehatan Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang dengan sabar memberikan segala bantuan administrasi dalam penyusunan Tesis ini;
11. Rekan-rekan sejawat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan saran sehingga Tesis ini dapat diselesaikan;

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Tesis ini masih jauh dari sempurna. Menyadari hal tersebut, saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Tesis.

Semarang, Oktober 2018

Penulis

Vina Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
B. Latar Belakang	1
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan Umum	9
2. Tujuan Khusus	9
F. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
G. Kerangka Pemikiran	11
1. Kerangka Konsep	11
2. Kerangka Teori	12
H. Metodologi Penelitian	13
1. Metode Pendekatan	14
2. Spesifikasi Penelitian	14
3. Objek Penelitian	15
4. Lokasi Penelitian	15
5. Variabel dan Defini Operasional	15
6. Jenis data	17
7. Metode Pengumpulan Data	18
8. Metode <i>Sampling</i>	19
9. Metode Analisa Data	20
I. Rencana Penyajian Tesis	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
1. Peran dan Peranan	22
1. Pengertian Peran dan Peranan	23
2. Macam-Macam Peran	23
B. Organisasi Profesi	24

C. Bidan Sebagai Tenaga Kesehatan	26
1. Pengertian Bidan	26
2. Kompetensi Bidan dan Standar Kompetensi Bidan	29
3. Profesional	32
D. Pemerintah dan Pengawasan oleh Pemerintah.....	34
1. Pemerintah dan Pemerintah Daerah	34
2. Pengawasan	37
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
2. Hasil Wawancara	43
B. Pembahasan	61
1. Pengaturan Peran IBI Dalam Pengawasan Terhadap Kompetensi Bidan Dalam Mewujudkan Bidan Yang Profesional	61
2. Peran IBI Dalam Melaksanakan Pengawasan Terhadap Kompetensi Bidan Dalam Mewujudkan Bidan Yang Profesional.....	78
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran IBI Dalam Pengawasan Terhadap Kompetensi Bidan Dalam Mewujudkan Bidan Yang Profesional	87
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Anggota IBI



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konsep



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2** : Panduan Wawancara Ketua IBI
- Lampiran 3** : Panduan Wawancara Wakil Ketua I
- Lampiran 4** : Panduan Wawancara Wakil Ketua II
- Lampiran 5** : Panduan Wawancara Bagian Majelis Pertimbangan Etik
- Lampiran 6** : Panduan Wawancara Bidan Desa
- Lampiran 7** : Surat Izin Penelitian dari IBI
- Lampiran 8** : Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan
- Lampiran 9** : Surat Izin Penelitian dari Puskesmas Mentaya Seberang
- Lampiran 10** : Surat Izin Penelitian dari Puskesmas Samuda
- Lampiran 11** : Surat Izin Penelitian dari Puskesmas Bapinang
- Lampiran 12** : Surat Izin Penelitian dari Puskesmas Kota Besi
- Lampiran 13** : Surat Izin Penelitian dari Puskesmas Bagendang
- Lampiran 14** : Hasil *Unicheck*

ABSTRAK

Salah satu masalah kesehatan di Indonesia adalah tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) hal ini perlu mendapat perhatian dengan melaksanakan program perbaikan ini terutama oleh Kementerian Kesehatan melalui program kesehatan ibu dan anak. Bidan adalah salah satu tenaga kesehatan yang ada dalam sistem kesehatan dan memiliki posisi strategis dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan pelayanan Keluarga Berencana (KB) dalam upaya pengendalian pertumbuhan penduduk, serta kesejahteraan masyarakat khususnya perempuan dan anak. Dalam memberikan pelayanan kebidanan, seorang bidan dituntut untuk kompeten sesuai kompetensi dan standar profesi agar penerima pelayanan mendapatkan pelayanan yang bermutu serta aman. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dari berbagai pihak terhadap praktik bidan, salah satunya adalah Organisasi Profesi. Ikatan Bidan Indonesia (IBI) selaku Organisasi Profesi bidan mempunyai tanggungjawab dalam melakukan pengawasan terhadap anggotanya. IBI melakukan pengawasan terhadap kompetensi bidan bertujuan untuk melindungi masyarakat sebagai penerima pelayanan dan meningkatkan mutu pendidikan bidan.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer melalui wawancara kepada Organisasi IBI Cabang Kabupaten Kotawaringin Timur dan 10 Bidan Desa. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yang selanjutnya dianalisis secara kualitatif. IBI mempunyai peran pengawasan terhadap bidan, berdasarkan peraturan perundang-undangan yakni Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dan Permenkes Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan.

IBI Cabang Kabupaten Kotawaringin Timur telah berperan dalam pengawasan tersebut, namun demikian pengawasan belum optimal dikarenakan masih ditemukan beberapa faktor kendala. Faktor tersebut meliputi, faktor yuridis dan faktor teknis. Adapun faktor yuridis yang mempengaruhi antara lain tidak adanya peraturan yang bersifat teknis terkait pengawasan oleh IBI, belum adanya Standar Prosedur Operasional (SPO) dan belum adanya pedoman penerapan sanksi Organisasi Profesi terkait pelanggaran. Faktor teknis yang mempengaruhi pengawasan, meliputi sumber daya manusia, kondisi geografis, sumber dana serta sarana dan prasarana pendukung.

Kata kunci : Peran, IBI, Pengawasan, Kompetensi, Bidan.

ABSTRACT

One of the health problems in Indonesia is high maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR). This needed attention in the form, among others, improvement program implementation conducted by the Ministry of Health named maternal and child health program. A midwife was one of health workers having a strategic position in reducing MMR, IMR and Family Planning services in an effort to control population growth to enhance the community's welfare, particularly women and children. In providing services, a midwife was required to be competent according to competence and professional standards so that the recipients of her services would get qualified and safe services. Therefore, supervisions from various parties, including professional organizations, to midwives' practices were necessary. Indonesian Midwife Association (IBI) as a professional organization of midwives had a responsibility to supervise their members. IBI supervised the midwives's competence in order to protect the community as the service recipients and to improve the quality of midwife education.

This research used socio-legal approach having descriptive analytical specification. It also used primary and secondary data. The primary data were gathered through interviews with the branch of IBI of Kotawaringin Timur Regency and 10 midwives from rural areas whereas the secondary ones were obtained through literature study. The data obtained were then qualitatively analyzed.

The results of the research showed that IBI had conducted a supervisory role to the midwives that were based on the existing regulations, namely the Act Nr. 36 of 2009 on Health, the Act Nr. 36 of 2014 on Health Workers and the Regulation of the Minister of Health Nr. 28 of 2017 on Licensing and Implementation of Midwife Practices. However, the supervision had not been optimally conducted because there were still some obstacles. These obstacles included juridical and technical factors. The juridical factors were the absence of technical regulations related to the supervision conducted by IBI, the absence of Procedures Operating Standard (PSO) and the absence of guidelines on the sanction implementation for the professional organization related to violations. The technical factors dealt with human resources, geographical conditions, funding sources and supporting facilities and infrastructure.

Keywords: role, IBI, supervision, competence, midwife.

